

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk sumber daya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Oleh karena itu, pembaruan-pembaruan di bidang pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Tapantoko, 2011:1).

Salah satu aspek yang sangat menentukan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah pembaruan model dan metode pengajaran. Dikatakan demikian karena metode pengajaran yang tepat akan menghasilkan *out put* yang baik. Demikian pula sebaliknya, metode pengajaran yang tidak tepat justru akan menghasilkan *out put* yang kurang maksimal. Pemilihan metode pengajaran yang tepat akan memberikan pengaruh positif dalam pencapaian hasil belajar.

Memilih metode atau model pegajaran yang tepat, diperlukan kreatifitas dan kemampuan mengajar oleh guru. Itu artinya guru mempunyai peranan dan kewenangan untuk menentukan metode pengajaran yang tepat bagi peserta didik. Karena terkadang suatu mata pelajaran yang di sampaikan dengan menggunakan metode yang tepat, menyebabkan peserta didik dapat mengikuti dan memahami materi-materi yang diberikan dengan mudah. Penggunaan metode dimaksudkan untuk membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran, guna menjadikan pembelajaran menjadi inovatif dan aktif kreatif. Pembelajaran aktif, sebagaimana yang

dikemukakan oleh Daryanto (2013; 52), bahwa yang dimaksud adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri, baik dalam bentuk interaktif antar peserta didik maupun peserta didik dengan pengajar dalam proses pembelajaran tersebut.

Menurut Gunawan (Ondi dan Aris 2012 : 2) mengemukakan bahwa guru merupakan perencana, pelaksana sekaligus sebagai evaluator pembelajaran di kelas, maka peserta didik merupakan subjek yang terlibat langsung dalam proses untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu metode pengajaran mempunyai peranan penting dalam menyampaikan materi pengajaran agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Metode pengajaran sangatlah diperlukan oleh seorang guru sebagai pemegang manajemen kelas yang menentukan berhasil atau tidaknya yang di kehendaki. Dalam proses belajar, guru harus menggunakan metode yang tepat agar proses belajar dapat berjalan efektif. Dalam hal ini guru dituntut untuk selalu siap membelajarkan materi maupun keterampilan yang menjadi tanggung jawabnya dengan menggunakan berbagai cara, metode, teknik, serta model pembelajaran yang sesuai, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan dapat meningkatkan partisipasi siswa untuk belajar pada setiap kegiatan pembelajaran. Para guru terus berusaha menyusun dan menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar ekonomi. Salah satu metode yang diduga mampu membuat suasana

pembelajaran yang menarik, memotivasi siswa dan menyenangkan ketika siswa mempelajari materi adalah *Mind Map* (peta pikiran).

Menurut Iwan Sugiarto dalam Tapantoko (2011:5) *Mind Map* (peta pikiran) merupakan suatu metode pembelajaran yang sangat baik digunakan oleh guru untuk meningkatkan daya hafal siswa dan pemahaman konsep siswa yang kuat, siswa juga dapat meningkatkan daya kreatifitasnya melalui kebebasan berimajinasi. *Mind Map* (peta pikiran) juga merupakan teknik meringkas bahan yang akan dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya.

Menurut Tony Buzan (2008: 171) dalam Tapantoko (2011:6) dalam bukunya yang berjudul "*Buku Pintar Mind Map*" menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Map* ini akan membantu anak: (1) Mudah mengingat sesuatu; (2) Mengingat fakta, Angka, dan Rumus dengan mudah; (3) Meningkatkan Motivasi dan Konsentrasi; (4) Mengingat dan menghafal menjadi lebih cepat.

Hasil observasi awal peneliti di SMA Negeri 1 Paguat yang ada di Desa Buhu Jaya, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato. Bahwa kenyataan yang ada di kelas XI-IPS 1 di SMA Negeri 1 Paguat asumsinya masih jauh dari kondisi ideal karena pemahaman terhadap materi-materi pada mata pelajaran Ekonomi masih rendah. Hal ini terlihat pada nilai prestasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi ternyata dari 24

orang siswa yang ada di kelas XI-IPS 1, hanya 46,88% atau sekitar 8 orang siswa yang tuntas sebelum ditindaki, sisanya 53,12% atau sekitar 16 orang siswa belum mampu mencapai nilai ketuntasan pada mata pelajaran IPS terpadu. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah pada tahun ajaran 2015/2016 yakni 75. Maka peserta didik yang belum berhasil mencapai atau melampaui KKM (75) ini menyebabkan guru harus melakukan pembelajaran remedial secara klasikal.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam upaya mencapai ke arah tujuan dari penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi, maka penulis berkolaborasi dengan guru melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul penelitian “Penggunaan *Mind Map* (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Paguat”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah di diuraikan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian kelas ini adalah :

1. Awal proses belajar mengajar guru belum menyapaikan kompetensi awal.
2. Pembentukan kelompok tidak memperhatikan tingkat daya serap siswa.
3. Rendahnya kesempatan bagi siswa untuk menyelidiki dan menemukan konsep melalui pengumpulan, penginterpretasikan

data yang dirancang oleh guru rendahnya penjelasan oleh guru terhadap siswa yang di dasarkan pada hasil observasi belum di lakukan sesuai harapan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas, peneliti dapat merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut : Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Mind Map* di SMA Negeri 1 Paguat Kabupaten Pohuwato dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi diperlukan upaya melalui Model Pembelajaran *Mind Map*. Model pembelajaran ini dipilih sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Paguat Kabupaten Pohuwato.

Upaya pemecahan masalah yang di lakukan dalam penelitian ini lebih memilih diibaratkan pada langkah-langkah pembelajaran mind map yang berletak dari teori Tony buzan (Sugiarto, 2004) untuk lebih jelasnya mind map adalah sistem pembelajaran yang cocok dengan kinerja otak, untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna, dengan cara menghubungkan muatan akademis dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa didik. Hal ini penting di terapkan agar informasi yang diterima tidak hanya disimpan dalam memori jangka pendek, yang mudah dilupakan,

tetapi dapat disimpan dalam memori jangka panjang sehingga akan dihayati dan diterapkan dalam tugas pekerjaan.

Dengan kegiatan ini proses kegiatan belajar mengajar (KBM) akan lebih menumbuh kembangkan motivasi belajar siswa yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi melalui Model Pembelajaran *Mind Map*, pada Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Paguat Kabupaten Pohuwato.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian ini terdiri dari :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi kepada seluruh pihak yang terkait tentang bagaimana penerapan model *Mind Map* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti, untuk memperdalam ilmu pengetahuan sendiri dalam penerapan model pembelajaran *Mind Map*.
- b. Manfaat bagi sekolah, sebagai sumbangsih pemikiran untuk kepala sekolah dalam pengambilan kebijakan terutama penggunaan model-model pembelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa